

ABSTRAK

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan primer yang tidak dapat dipisahkan bagi kehidupan manusia, yang berguna untuk menyambung kegiatannya sehari-hari khususnya pada masa modernisasi sekarang yang memerlukan suatu perpindahan atau perjalanan dengan transportasi. Jasa transportasi pun semakin banyak pilihannya, yang menjadi salah satu primadona untuk melakukan perjalanan dalam kota Jabodetabek adalah KRL Commuter Line, yang disediakan oleh PT. Kereta Commuter Indonesia. Namun, keadaan saat ini yang dikejutkan oleh adanya wabah pandemi Covid-19 memberikan dampak dalam perjalanan transportasi tidak terkecuali pada KRL Commuter Line. Semenjak itu diterapkanlah kebijakan-kebijakan yang diatur pemerintah guna memutus penyebaran Covid-19, seperti pembatasan jumlah penumpang pada kereta dan pemberlakuan protokol kesehatan untuk penumpang maupun petugas. Adanya batasan-batasan ini menyebabkan pengaruh pada perjalanan transportasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran perilaku penumpang KRL terhadap protokol kesehatan yang diterapkan ketika melakukan kegiatan di luar rumah dan pengaruhnya terhadap pola perjalanannya, juga untuk mengetahui kebijakan yang direalisasikan oleh petugas operator KRL Commuter Line. Data penelitian didapat melalui kuesioner, lalu diolah dengan metode analisis normatif dan deskriptif. Dari hasil analisis, didapatkan bahwa baik penumpang maupun petugas dinilai sudah cukup awas dan baik dalam menerapkan kebijakan yang ada dan penumpang mengungkapkan dengan adanya kebijakan ini mempengaruhi pola perjalanannya.

Kata Kunci: *KRL Commuter Line, Pandemi Covid-19, Kebijakan, Protokol Kesehatan, Pola Perjalanan*

ABSTRACT

Transportation is one of the primary needs that cannot be separated for human life, which is useful for connecting daily activities, especially in the present modernization era which requires a transfer or travel by transportation. There are also more choices for transportation services, which is one of the prima donna for traveling within the city of Jabodetabek is the KRL Commuter Line, which is provided by PT. Indonesian Commuter Trains. However, the current situation which is shocked by the Covid-19 pandemic outbreak has an impact on transportation trips, including on the KRL Commuter Line. Since then, policies regulated by the government have been implemented to stop the spread of Covid-19, such as limiting the number of passengers on trains and enforcing health protocols for passengers and officers. The existence of these restrictions has an effect on transportation travel. This research was conducted to determine the level of awareness of KRL passengers' behavior towards the health protocols applied when carrying out activities outside the home and its effect on travel patterns, as well as to find out the policies realized by the Commuter Line KRL operator officers. The research data were obtained through a questionnaire, then processed by normative and descriptive analysis methods. From the results of the analysis, it was found that both passengers and officers were considered to be quite alert and good at implementing existing policies and passengers revealed that this policy affected their travel patterns.

Keywords: *KRL Commuter Line, Covid-19 Pandemic, Policy, Health Protocol, Travel Pattern*